

TESIS

**KEWAJIBAN PT PERKEBUNAN NUSANTARA TEMBAKAU
(PTPN) ATAS HAK KESEHATAN REPRODUKSI PEKERJA
PEREMPUAN**



Nama : PRASASTI ARTIKA PURI
NPM : 165202651/PS/MIH

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika tesis ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yang menyatakan,

Prasasti Artika Puri





" All things are possible

through Me "

Luke 18 : 27

PERSEMBAHAN

Penulisan ini saya persembahkan untuk :

- *Bunda Maria dan Tuhan Yesus yang selalu menyertai kelancaran dan memberkati keberhasilan studi*
- *Keluargaku terkasih yang selalu mendukung dalam keadaan dan bentuk apapun*
- *Dosen pembimbingku tesis Prof. Dr. Dra. MG. Endang Sumiarni, S.H., M.Hum dan Dr. Anny Retnowati, S.H., M.Hum yang telah sabar membimbing hingga penulisan selesai.*

< Alleluya >

" 1 Corinthians 13 "

God is good all the time and all the time God is good

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus dan Bunda Maria atas segala talenta dan karunia yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ilmiah tesis dengan judul “Kewajiban PT Perkebunan Nusantara Tembakau/PTPN Atas Hak Kesehatan Reproduksi Pekerja Perempuan”.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada Yth. Prof. Dr. Dra. MG. Endang Sumiarni, S.H., M.Hum dan Dr. Anny Retnowati, S.H., M.Hum selaku dosen pembimbing yang dengan sangat sabar memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis hingga tesis selesai. Atas semua bantuan yang telah diberikan, maka penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., LL.M, selaku Kepala Program Studi Magister Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Dosen penguji Dr. St. Sony Mahendra, S.H., M.Hum dan Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., LL.M yang telah membantu dan memberikan banyak masukan kepada saya dalam ujian.
3. Bapak Ibu dosen Magister Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta untuk semua ilmu yang telah diajarkan kepada penulis.
4. Orang tuaku dan saudaraku terkasih, terima kasih atas semua cinta kasih sayang, perhatian, doa, dan semangat yang telah penulis dapatkan.
5. Seluruh support dari admisi Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Terima kasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan penulis berada di kampus Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

6. Sahabatku Magister Ilmu Hukum angkatan Februari 2017, spesial MWL dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua doa dan motivasi yang diberikan.
7. Ibu Greata Nesya, S.Psi, M.Psi, Psikolog dari Divisi SDM HI PTPN Pusat Surabaya yang telah memberikan surat ijin penelitian di PTPN Klaten untuk menyelesaikan bahan tesis dari penulis.
8. Semua pihak narasumber di PTPN Klaten yaitu Bapak Seno Widyatmoko SE selaku asisten manajer SDM, Bapak Soebandi SP selaku manajer pengolahan kebun, Ibu Hj. Juniati selaku wakil serikat pekerja unit kerja/SPUK bagian pemberdayaan wanita, Bapak Dwi Yulianto SE selaku asisten manajer pengolahan kebun, Ibu Sri Siswanti dan Ibu Marwati selaku wakil pekerja perempuan yang telah berkenan memberikan dukungan bantuan guna penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan masukan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan penulisan tesis ini. Akhir kata, penulis berharap semoga penulisan ilmiah tesis ini dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan semua pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta

Prasasti Artika Puri

ABSTRAK

Judul penelitian ini mengenai Kewajiban PT Perkebunan Nusantara Tembakau Atas Hak Kesehatan Reproduksi Pekerja Perempuan yang merupakan jenis penelitian hukum normatif. Tujuan penelitian untuk mengetahui apa saja kewajiban yang sudah dilaksanakan PTPN atas hak kesehatan reproduksi pekerja perempuan sesuai aturan yang berlaku dan menganalisis hak kesehatan reproduksi pekerja perempuan yang belum sepenuhnya dipenuhi oleh PTPN. Penelitian menggunakan pendekatan perundang undangan dan politik hukum, teori kesetaraan gender dan stakeholders. Bahan hukum primer yang digunakan berupa peraturan perundang undangan. Bahan hukum sekunder antara lain buku hukum, asas hukum, pendapat ahli hukum dan non hukum, serta dilakukan wawancara dengan narasumber. Metode analisis data sekunder dilakukan berdasarkan sistematisasi vertikal dan horisontal. Proses berpikir penelitian yang digunakan deduktif.

Hasil penelitian dan pembahasan yaitu kewajiban yang telah PTPN penuhi terkait hak kesehatan reproduksi pekerja perempuan ternyata masih hak pekerja secara umum berdasarkan perjanjian kerja yaitu hak mendapatkan gaji, BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, belum spesifik dilakukan hak khusus pasal 76 Bab perempuan dan pasal 81 sampai 83 dalam Undang Undang tentang Ketenagakerjaan. Terkait hak kesehatan fungsi reproduksi perempuan, secara khusus belum ada diberikan hak pelayanan kesehatan misalnya ijin haid tetap dibayar dan fasilitas khusus kebutuhan pekerja perempuan, jadi tidak sesuai dengan Pasal 76, 81 sampai 83 Undang Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang mengatur hak khusus fungsi reproduksi perempuan. Kendala hak kesehatan reproduksi belum terpenuhi karena peraturan yang mengatur belum rinci pasal tentang hak kesehatan reproduksi pekerja perempuan, belum ada dana anggaran infrastruktur untuk pembangunan sarana prasarana terutama fasilitas khusus, kurangnya pengetahuan SDM pekerja perempuan, masih lemahnya pengawasan disnaker/pemerintah, prioritas permintaan produksi dari konsumen masih sedikit.

Kata kunci: Kewajiban perusahaan, Hak Kesehatan Reproduksi, Pekerja Perempuan.

ABSTRACT

The title of this research is the Obligation of PT Perkebunan Nusantara Tobacco on the Rights of Reproductive Health of Female Workers which is a type of normative legal research. The research objective was to find out what obligations PTPN had carried out on reproductive health rights of female workers in accordance with applicable regulations and analyze reproductive health rights of female workers who had not been fully fulfilled by PTPN. Research uses legislation and legal politics approaches, theories of gender equality and stakeholders. The primary legal material used is in the form of statutory regulations. Secondary legal materials include legal books, legal principles, legal and non-legal expert opinions, and interviews with resource persons. The secondary data analysis method is based on vertical and horizontal systematization. The thinking process of research used is deductive.

The results of research and discussion, namely the obligations that PTPN has fulfilled regarding reproductive health rights of female workers, are still just workers' rights, namely the right to get a salary, health services at the office clinic and Health BPJS, not specific as stated in the Manpower Act. Regarding the health rights of women's reproductive functions, there has not been a specific provision especially regarding special facilities for the needs of women workers, which are not in accordance with Article 76 and Article 128 paragraph 3 of Act No. 13 of 2003 concerning Manpower. Reproductive health rights constraints have not been fulfilled seen from the regulations that regulate not detailed reproductive health rights of women workers, infrastructure budget funds for the construction of infrastructure, especially special facilities for women workers for reproduction, lack of knowledge of female workers, weak supervision of labor / government, priority requests consumers are still few.

Keywords: Corporate obligations, reproductive health rights, female workers.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian	9
F. Batasan Konsep	13
G. Sistematika Isi	14
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Mengenai Kewajiban PT Perkebunan Nusantara Tembakau	16
B. Tinjauan Umum Mengenai Hak Kesehatan Reproduksi Pekerja Perempuan	32
C. Landasan Teori	54

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	59
B. Pendekatan Penelitian	59
C. Sumber Data	60
D. Metode Pengumpulan Data	63
E. Analisis Data	64
F. Proses Berpikir	70

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum PTPN X tembakau Klaten	71
B. Profil data, hak dan kewajiban pekerja perempuan di PTPN	79
C. Hak atas kesehatan reproduksi pekerja perempuan menurut peraturan perundang undangan di Indonesia	91
D. Kewajiban PTPN atas hak kesehatan reproduksi pekerja perempuan	97

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	104
B. Saran	105

DAFTAR PUSTAKA